

IMPLIKASI SUFIKS TERHADAP KLASIFIKASI TENSES DALAM KALIMAT AKTIF DAN PASIF

Ariani Dwi Puteri, Wagianti dan Puspa Mirani Kadir

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21, Jatinangor

E-mail: arianidwiputeri@gmail.com; wagianti@unpad.ac.id; puspa.mirani@unpad.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi sufiks terhadap kalimat aktif dan pasif beserta tenses yang muncul di dalam dua berita berjudul; “*Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force*” dan “*Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*” di situs web *University Update News UNPAD*. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teori Lieber (2009) dan Baugh (2005) untuk klasifikasi afiksasi dan untuk klasifikasi sufiks ke dalam kalimat aktif dan pasif. Setelah itu, penulis memasukkan jenis kalimat tersebut ke dalam tensesnya di dalam bahasa Inggris dengan menggunakan teori Azar (2002). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam dua berita di situs web *University Update News UNPAD* terdapat 31 data yang diklasifikasi menjadi; 4 jenis sufiks (-ed), (-d), (-s), dan (-ing). Di dalam kedua artikel tersebut terdapat dua jenis kalimat yang terbentuk dari sufiks, yaitu kalimat aktif dan pasif. Di dalam kalimat aktif terdapat 4 jenis sufiks (-ed), (-d), (-s), dan (-ing) dengan jumlah 18 data, sedangkan di dalam kalimat pasif dengan jumlah 12 data terdapat 2 jenis sufiks (-ed) dan (-d). Klasifikasi kalimat aktif dan pasif ini lalu diformulasikan ke dalam bentuk tenses bahasa Inggris. Pada kalimat aktif terdapat 4 jenis tenses; *Present Tense* (8), *Past Tense* (7), *Present Perfect Tense* (2), dan *Present Continuous Tense* (1). Pada kalimat pasif terdapat 5 jenis tenses; *Past Tense* (7), *Future Tense* (2), *Present Tense* (1), *Present Perfect Tense* (1) dan *Past Future Tense* (1).

Kata kunci: afiksasi; sufiks; kalimat aktif; kalimat pasif; tenses

ABSTRACT. This research aims to determine the implications of suffixes for active and passive sentences and tenses classification that appear in two news entitled; “*Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force*” and “*Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*” on the *UNPAD University Update News website*. In analyzing the data, the author uses Lieber’s (2009) and Baugh’s (2005) theory to classify affixations and for the classification of suffixes into active and passive sentences. Furthermore, the author classify these types of sentences into their tenses in English using Azar’s (2002) theory. The method used in this research is a qualitative method, using research procedures that produce descriptive data. The results of this research show that in two news on the *University Update News UNPAD website* there are 31 data which are classified into; 4 types of suffixes (-ed), (-d), (-s), and (-ing). In these two articles there are two types of sentences formed from suffixes, namely active and passive sentences. In the active sentences there are 4 types of suffixes (-ed), (-d), (-s), and (-ing) with a total of 18 data, while in the passive sentences with a total of 12 data there are 2 types suffixes (-ed) and (-d). This classification of active and passive sentences is then formulated into English tenses. In the active sentence there are 4 types of tenses; *Present Tense* (8), *Past Tense* (7), *Present Perfect Tense* (2) and *Present Continuous Tense* (1). In passive sentences there are 5 types of tenses; *Past Tense* (7), *Future Tense* (2), *Present Tense* (1), *Present Perfect Tense* (1) and *Past Future Tense* (1).

Keywords: affixation; suffix; active sentence; passive sentence; tenses

PENDAHULUAN

Menurut Kridalaksana (dalam Chaer,2012:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Di dalam ranah bahasa, ilmu bahasa biasa dikenal dengan linguistik. Dua bidang kajian yang diteliti di dalam artikel ini, yaitu morfologi dan sintaksis.

Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata meliputi bagaimana suatu kata baru terbentuk dalam suatu bahasa dan bagaimana struktur kata tersebut berubah-ubah bergantung pada bagaimana kata tersebut digunakan dalam suatu kalimat (Lieber 2009:8). Sedangkan sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata

di dalam kalimat. Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara kata, frasa, klausa atau kalimat yang satu dengan kata atau frasa (klausa atau kalimat yang lain atau tegasnya mempelajari seluk-beluk frasa, kalusa, kalimat dan wacana (Ramlan, 2001:18). Oleh karena itu, penulis melakukan penggabungan pada dua cabang ilmu linguistik, yaitu morfologi dan sintaksis. Penggabungan dua cabang linguistik ini dinamakan morfosintaksis. Menurut Ramlan (2001), morfosintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari bentuk kata dan kalimat dalam kaitannya dengan struktur dan fungsi kata. Pada penelitian ini, penulis tidak hanya menganalisa unsur terkecil dari kata itu sendiri melainkan menganalisa keseluruhan kalimat disertai hubungannya antar kata sehingga terlihat klasifikasi *tenses* dalam kalimat aktif dan pasif dalam penggunaan sufiks-sufiks tertentu.

Pada penelitian-penelitian terdahulu, pembahasan paling umum yaitu klasifikasi jenis-jenis afiksasi di dalam sebuah tulisan atau wacana. Namun, pada penelitian ini penulis akan mencoba melihat implikasi sufiks terhadap kalimat aktif dan pasif disertai dengan klasifikasi tenses yang muncul pada kedua bentuk kalimat. Menurut Wedhawati, dkk. (2006: 11), afiks pembentuk verba dapat dipilah menjadi prefiks (awalan), sufiks (akhiran), infiks (seselan) dan konfiks (awalan dan akhiran). Pada penelitian ini memfokuskan pada bentuk afiksasi sufiks karena fokus pada bentuk verba sebagai penanda kalimat aktif dan pasif disertai dengan pengelompokan tenses. Menurut Baugh & Sue (2005:118), sufiks merupakan akhiran yang ditambahkan di akhir kata. Dalam bahasa Inggris, sufiks yang digunakan bisa mengubah kelas kata verba menjadi kelas kata lainnya sehingga menentukan pembentukan *tenses* tertentu. Contoh sufiksnya, yaitu *-ed*, *-ing*, *-s/-es*, *-en*, *-ate*, *-ify/-ise* dan *-er*.

Penulis memilih dua berita di dalam *University Update News Unpad* yang berbahasa Inggris karena situs web ini menyajikan informasi berkaitan dengan UNPAD. Semenjak 2022-2023, UNPAD merupakan salah satu universitas di Indonesia yang mendeklarasikan diri sebagai universitas bereputasi dunia. Hal ini berdampak pada pewartaan pada situs web UNPAD yang menggunakan bahasa Inggris untuk membantu mahasiswa asing maupun orang-orang di luar Indonesia agar dapat memahami informasi di situs web UNPAD. Selain itu, sudah banyak juga mahasiswa asing yang melanjutkan studi di UNPAD sebagai tanda bahwa penggunaan bahasa Inggris menjadi penting. Di dalam kedua berita ini, penulis tertarik untuk menjawab pertanyaan mengenai implikasi sufiks terhadap klasifikasi *tenses* di dalam bahasa Inggris, disertai dengan analisa kalimat aktif dan pasif apa saja yang terbentuk dengan penggunaan sufiks di dalam bahasa Inggris.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dapat digolongkan ke dalam metode deskriptif yang penggunaannya bersifat meruntukan, memaparkan, memberikan analisis, dan menafsirkan (Soediro, 1995:15). Namun, pengertian deskriptif di sini bukan hanya mengumpulkan dan menyusun data, melainkan analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Menurut Basri (2014), fokus dari penelitian kualitatif ada pada proses dan pemaknaan hasilnya.

Teknik pengumpulan data yaitu mencatat semua bentuk sufiks pada kata verba di dalam dua berita

berjudul “*Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force*” dan “*Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*” pada situs web UNPAD. Klasifikasi bentuk sufiks ini menggunakan teori Lieber (2009). Setelah menemukan tipe-tipe sufiks pada verba yang muncul, kemudian dilakukan pengelompokan kalimat aktif dan pasif yang menggunakan teori Baugh (2005). Menurut Baugh (2005), jika subjek kalimat melakukan suatu tindakan, kata kerjanya berada dalam kalimat aktif. Jika subjek menerima tindakan, kata kerjanya dalam bentuk pasif. Pada tahap akhir, penulis melihat jenis-jenis tenses yang muncul pada kedua kalimat aktif dan pasif dengan menggunakan teori Azar (2002). Menurut Azar (2002), tenses-tenses yang dapat dipelajari berjumlah 16 tenses. Tenses merupakan perubahan bentuk kata kerja berdasarkan waktu dan kegiatan atau kejadian.

Teknik analisis yang dilakukan penulis pada penelitian ini, yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikan data dan menganalisis data sesuai dengan konteks untuk melihat implikasi afiksasi terhadap kalimat aktif dan pasif beserta klasifikasi *tenses*-nya. Pada tahapan analisis data, data dianalisa dengan masalah yang dirumuskan, yakni 1) Tipe-tipe sufiks berdasarkan dengan klasifikasi kalimat aktif dan pasif berdasarkan teori Lieber (2009) dan Baugh (2005), 2) Klasifikasi tenses sesuai dengan tipe-tipe sufiks di dalam kalimat aktif dan pasif berdasarkan teori Azar (2002).

Tahap penyajian data merupakan hasil kerja peneliti dalam menganalisa data berbentuk laporan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipe sufiks yang muncul di dalam kalimat aktif dan pasif menunjukkan kesamaan, namun ada juga yang berbeda. Hal ini ditandai dengan bentuk kalimat itu sendiri yang diklasifikasikan ke dalam tenses. Berdasarkan data yang telah dianalisa pada dua berita berjudul “*Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force*” dan “*Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*”, sufiks yang muncul dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Sufiks pada Kalimat Aktif

1. Sufiks (-d) Pada Kalimat Aktif

Data 1:

The Chair of the Unpad PPKS Task Force, Antik Bintari, M.T., has stated that, in general, the tasks of the Unpad PPKS Task Force,...

Stated = (state+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Perfect Tense** dengan formula (**S+Has/Have+V3+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 2:

The Rector **stated** that in the initial phase, Unpad, along with 10 leading universities in Indonesia,...

Stated = (state+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula (**S+V2+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 3:

These webinars **involved** participation from a total of 20,000 registered attendees,...

Involved = (involve+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula (**S+V2+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

2. Sufiks (-ed) Pada Kalimat Aktif

Data 4:

Universitas Padjadjaran has **established** the Unpad Satuan Tugas PPKS (Sexual Violence Prevention and Handling Task Force).

Established = (establish+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Perfect Tense** dengan formula (**S+Has/Have+V3+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 5:

...the Rector **mentioned** that several communiqués were formulated and subsequently declared as recommendations by higher education institutions to support ASEAN's advancement.

Mentioned = (mention+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula (**S+V2+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 6:

Panel 3 session **centered** on "The Role of Higher Education in Building a Resilient Society and Promoting Environmental Sustainability," featuring Prof. Ahmad Fauzi Ismail (Vice Chancellor, Universiti Teknologi Malaysia), Prof. Ari Kuncoro (Rector of the University of Indonesia), Assoc Prof Huon Thavrak (Vice Rector of the Royal University

of Agriculture, Cambodia), and Dany Amrul Ichdan (Deputy CEO of PT Mineral Industri Indonesia) as speakers.

Centered = (center+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula (**S+V2+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

3. Sufiks (-ing) Pada Kalimat Aktif

Data 7:

Universitas Padjadjaran (Unpad) is **acting** as the host of the "ASEAN Higher Education Conference" (AHEC) 2023.

Acting = (act+ing)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ing)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Continuous Tense** dengan formula (**S+is/are+V1+ing+O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

4. Sufiks (-s) Pada Kalimat Aktif

Data 8:

AHEC **serves** as a collaborative platform for ASEAN higher education institutions, catalyzing regional progress.

Serves = (serve+s)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-s)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Tense** dengan formula (**S+V1+(s/es) +O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 9:

It **marks** one of the events celebrating Unpad's 66th anniversary as well as supports Indonesia's role as the Chair of ASEAN in 2023.

Marks = (mark+s)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-s)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Tense** dengan formula (**S+V1+(s/es) +O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

Data 10:

"AHEC 2023 **contributes** to higher education's role in Indonesia's leadership within ASEAN in 2023."

Contributes = (contribute+s)

Tenses yang muncul yaitu: **Present Tense** dengan formula (**S+V1+(s/es) +O/Complement**) di dalam bentuk **kalimat aktif**.

b. Sufiks Pada Kalimat Pasif

1. Sufiks (-d) Pada Kalimat Pasif

Data 11:

...and will be **continued** at Unpad's Grha Sanusi Hardjadinata, Iwa Koesoemasoemantri Campus, Bandung until August 26th, 2023.

Continued = (continue+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Future Tense** dengan formula $(S+Will+To\ Be+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Data 12:

These outcomes have been generated through a series of pre-events held since early June 2023.

Generated = (generate+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Perfect Tense** dengan formula $(S+Has/Have+Been+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Data 13:

The communique would be declared at the conference.

Declared = (declare+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Future Tense** dengan formula $(S+Would+To\ Be+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Data 14:

...several communiqués were formulated and subsequently declared as recommendations by higher education institutions to support ASEAN's advancement.

Formulated = (formulate+d)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-d)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula

$(S+Was/Were+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

3. Sufiks (-ed) Pada Kalimat Pasif

Data 15:

Those nine people were appointed as Unpad's PPKS Task Force based on the Rector's Decree Number 3881/UN6.RKT/Kep/HK/2022 dated August 29, 2022.

Appointed = (appoint+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula $(S+Was/Were+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Data 16:

The international conference was opened today at the Merdeka Building,...

Opened = (open+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Past Tense** dengan formula $(S+Was/Were+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Data 17:

All webinar series can be revisited on Unpad's YouTube channel.

Revisited = (revisit+ed)

Tipe sufiks yang muncul, yaitu **sufiks (-ed)**.

Tenses yang muncul yaitu: **Present Tense** dengan formula $(S+Modal\ Verb+To\ Be+V3+O/Complement)$ di dalam bentuk **kalimat pasif**.

Hasil analisis di atas, dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Pemetaan Sufiks di dalam Kalimat Aktif Beserta Tenses

No	Sufiks	Kalimat Aktif				Total
		Present Tense	Present Continuous Tense	Past Tense	Present Perfect Tense	
1	-d	-	-	5	1	6
2	-ed	-	-	2	1	3
3	-ing	-	1	-	-	1
4.	-s	8	-	-	-	8
Total Data						18

Tabel 2. Pemetaan Sufiks di dalam Kalimat Pasif Beserta Tenses

No	Sufiks	Kalimat Pasif					Total
		Present Tense	Past Tense	Future Tense	Present Perfect Tense	Past Future Tense	
1	-d	-	1	2	1	1	5
2	-ed	1	6	-	-	-	7
Total Data							12

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis data, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut. Penulis mengetahui jenis-jenis sufiks pada kalimat aktif dan pasif yang muncul di dalam berita *Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force* dan *Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*, yaitu sebanyak 4 jenis sufiks yang muncul di dalam kalimat aktif, yaitu (-d), (-ed), (-ing), dan (-s). Sedangkan pada kalimat pasif, terdapat 2 jenis sufiks, yaitu (-d) dan (-ed). Selain itu, penulis dapat mengklasifikasikan kalimat aktif dan pasif yang diformulasikan ke dalam bentuk tenses bahasa Inggris. Pada kalimat aktif terdapat 4 jenis tenses; *Present Tense (8)*, *Past Tense (7)*, *Present Perfect Tense (2)*, dan *Present Continuous Tense (1)*. Pada kalimat pasif terdapat 5 jenis tenses; *Past Tense (7)*, *Future Tense (2)*, *Present Tense (1)*, *Present Perfect Tense (1)* dan *Past Future Tense (1)*.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa implikasi sufiks pada kalimat aktif dan pasif sangat memberikan dampak satu sama lain terhadap jenis-jenis tenses yang muncul. Pada sufiks di kalimat aktif, tenses dominan yang muncul yaitu *Present Tense*. *Present Tense* berfungsi untuk mendeskripsikan kebiasaan, situasi yang tidak berubah, kebenaran umum, dan jadwal tetap. Apabila dibandingkan dengan sufiks pada kalimat pasif, tenses dominan yang muncul, yaitu *Past Tense*. *Past Tense* berfungsi untuk mendeskripsikan kejadian yang sudah selesai di waktu lampau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. 2018. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Azar, Betty S. 2002. *Understanding and Using English Grammar Third Edition*. New York: Pearson Education.
- Basri. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung: Restu Agung.
- Baugh, L., Sue. 2005. *Essentials of English Grammar Third Edition*. United States: McGraw Hill Education.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasiahe, E. M. D., Pamantung, R. P., Kalangi, L. M. V. 2019. Afiksasi dan Reduplikasi pada Nama-Nama Marga Etnis Sangehe. *E-Journal Universitas Sam Ratulangi* Vol. 7 No.1 <https://doi.org/10.35796/kaling.7.1.2019.24771>
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lieber, R. 2009. *Introducing Morphology*. New York: Cambridge University Press.
- McCarthy, Andrew C. 2002. *An Introduction to English Morphology Words and Their Structure*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Maulana, (2022), *Officially Established, Here are the Tasks of the Unpad PPKS Task Force*. Liputan berita UNPAD, accessed from <https://www.unpad.ac.id/en/2022/09/officially-established-here-are-the-tasks-of-the-unpad-ppks-task-force/> on 28 November 2023.
- Maulana, (2023), *Unpad Hosts AHEC 2023, a Platform for Harmonizing Higher Education for ASEAN Development*. Liputan berita UNPAD, accessed from <https://www.unpad.ac.id/en/2023/08/unpad-hosts-ahec-2023-a-platform-for-harmonizing-higher-education-for-asean-development/> on 28 November 2023.
- Pratami, F., Suryani., Sundari., Siska. 2023. Proses Afiksasi Pada Cerpen Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 5 No.1 <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i1.2143>
- Putra, R. L. 2021. Analisis Proses Afiksasi pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Soediro, S. 1995. *Stilistika*. Surakarta: STSI Press.
- Strauss and Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.